

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan memperbaiki perencanaan pembelajaran menggunakan metode pemberian tugas dapat mengubah kebiasaan dalam proses pembelajaran yang terpusat pada guru menjadi pembelajaran yang terpusat pada siswa. Materi pembelajaran tidak hanya terpaku pada buku paket, akan tetapi dapat dihubungkan dengan dunia nyata siswa. Proses pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas tetapi dapat dilakukan di luar kelas.
2. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas, dimana dalam penelitian ini, pada siklus I siswa ditugaskan mengumpulkan data mengenai jenis pekerjaan yang ada di lingkungan tempat tinggalnya, kemudian pada siklus II siswa ditugaskan untuk membuat kliping, dan pada siklus III siswa diminta untuk menyusun suatu karangan, siswa sangat antusias dan senang mengikuti pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan pada hasil pengamatan aktivitas siswa, dari siklus I sebesar 36%, menjadi 58% pada siklus II, atau naik sebesar 37%. Pada siklus III, aktivitas siswa secara rata-rata naik sebesar 31% dibandingkan dengan siklus II, hingga mencapai 83%.
3. Metode pemberian tugas juga dapat meningkatkan pencapaian prestasi belajar pada aspek pengetahuan (kognitif). Siswa mampu mengembangkan keterampilan berfikir, kesadaran akan kerjasama, juga didorong untuk mampu

mencari, menemukan dan memecahkan masalah sesuai dengan materi yang diberikan. Melalui kegiatan ini siswa dilatih mengembangkan pola pikirnya.

4. Meningkatnya prestasi belajar siswa baik secara individu maupun kelompok yang ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum, dari siklus I yang hanya 16 siswa (40%), menjadi 26 siswa (65%) pada siklus II, atau naik sebesar 38%. Pada siklus III, jumlah tersebut naik kembali sebesar 32%, menjadi 38 siswa (95%).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dipertimbangkan oleh guru, pihak sekolah dalam meningkatkan hasil belajar IPS kelas III, khususnya kelas IIIB yang ada di SDN 5 Metro Pusat Kecamatan Metro Pusat.

5.2.1 Guru

1. Guru sebaiknya tidak lagi melakukan pembelajaran dengan cara konvensional karena cara tersebut membuat siswa jenuh dan bosan sehingga pemahaman materi dan hasil belajar kurang.
2. Guru sebaiknya mampu mengangkat materi-materi yang dekat dengan kehidupan siswa dan menggunakan alat peraga sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Menjadi guru yang profesional dengan menempatkan diri sebagai fasilitator dalam setiap penyelenggaraan pembelajaran.
4. Guru sebaiknya memanfaatkan lingkungan sebagai salah satu sumber belajar siswa.

5.2.2 Pihak sekolah

1. Pihak sekolah selayaknya selalu memberikan dorongan dan dukungan pada upaya peningkatan kualitas guru dengan berbagai pelatihan atau penataran, untuk peningkatan kualitas kinerja guru.
2. Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran sebaiknya lebih diperbanyak, dengan memanfaatkan peran perpustakaan sebagai ajang studi kepustakaan bagi siswa dan guru.
3. Perlunya dukungan para guru dalam menyajikan model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi setempat atau lingkungan siswa, agar siswa mampu memaknai dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, Suharjono, Supardi. 2006 *penelitian Tindakan Kelas*. Semarang Depdikbud
- Budiningsih Asri 2005 *Belajar dan Pembelajaran* cet 1, PT Asri Maha satya, Jakarta.
- Baiquni. 2007 *Lingkungan sekitar sebagai sumber belajar IPS* . http: Unisodem. Org. Ling. Hidup. Id.
- Degeng, I. Nyoman 1989, *Ilmu pengajaran: Taksonomi Variabel*, Jakarta, Dirjen Dikti Depdikbud.
- Departemen Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Indonesia. 2005*, Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP)
- Departemen Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Indonesia. 2006*, tentang Standard Isi Mata Pelajaran
- Dimiyati dan Mudjiono 1999, *belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, PT Rineka Cipta
- Fatkhun, 2006. *Pengembangan Pembelajaran Berbasis Lingkungan sekitar* dalam mengatasi Kelangkaan Fasilitas di Sekolah. http: dikti. go id.
- Furhan Arif 1992. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Surabaya, Aksara Persada.
- Gagne, Robert M, *The Condition Of Learning*, Third edition, New York: Holt, Rinehart and Wistone
- Hamalik Umar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Kasbollah, K.E.S, 1999, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Miharso Yusufhadi, 2004 *Teknologi komunikasi dan Informasi*. Perkembangan dan dampaknya dalam penelitian Malang: IPTPI
- Muhajir, 1990. *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Radesarasih.
- Nasution, S. 1995. *Asas-Asas Kurikulum* ed 2, cet 2, Jakarta, Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 1990, *Tentang Pendidikan Dasar*, Jakarta

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2003, *Undang-undang No.23 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta.
- Pidarta Made. 1997. *Landasan kependidikan* cet 1, Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Priyono, A. 1999. *Prosedur Pelaksana Penelitian Tindakan Kelas Semarang*: Depdikbud
- Reigluth, Charles M. 1993, *Instruksional Desigen Theoris and Models*, Londen Newjersey, Lowrence Erlbaum Associates, Publishers
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Soegiyanto, Saleh. 1996. *Buku Materi Pokok Dasar-Dasar kependidikan*, Jakarta, Debdikbud, Universitas Terbuka.
- Sudirman, A.M. 1994. *Interaksi dan Modivikasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rajagrafindo Persada.
- Sumaatmaja Nursid, 1980. *Metodologi pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)* Alumni Bandung
- Surya Muhammad, 2004. *Psiko Pembelajaran dan Pengajaran*, Pustaka Bani Quraisy, Bandung
- Suradisastra, D, dkk. 1992. *Pendidikan IPS III*. Depdikbud Dirjen Dikti. Jakarta.
- Syaiful Sagala, 2005, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung, CV Alfabeta
- Tirtarahardja Umar, Sula La. 1996. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta, Debdikbud, Rineka Cipta